



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN
EDUKASI NUTRISI DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

Dea Eka Febyani

NIM : 202403161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM
SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN
EDUKASI NUTRISI DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh :
Dea Eka Febyani
NIM : 202403161

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dea Eka Febyani

NIM : 202403161

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 Februari 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM SECTIO
CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN EDUKASI NUTRISI DI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 27 Februari 2026

Pembimbing



Ns. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Ns. Wuri Utami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dea Eka Febyani

NIM : 202403161

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio
Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan
Pemberian Edukasi Nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

1. Ns. Endah Ekawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat (Penguji satu) (.....)

2. Ns. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat (Penguji dua) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners

Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 Februari 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dea Eka Febyani

NIM : 202403161

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demn pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya ini yang berjudul :

**"ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM SECTIO
CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN EDUKASI NUTRISI DI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 27 Februari 2026

Yang menyatakan



(Dea Eka Febyani)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah, serta Karunia-Nya kepada kita semua sehingga dalam penyusunan tugas KIAN dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong” dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas KIAN ini dibuat penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan profesi ners. Dalam penyusunan KIAN ini penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam penyelesaian KIAN ini, diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas KIAN ini dengan lancar.
2. Pintu Surgaku, Ibu Darmiyah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan KIAN ini.
3. Bapak Fendi Haryanto, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
4. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ns. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Ns. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong sekaligus Dosen

Pembimbing yang telah membantu dan memberi masukan kepada saya dalam penyusunan KIAN ini.

7. Ns. Endah Ekawati, M.Kep.,Sp.Kep.Mat. selaku Penguji I dan yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta saran dalam penyusunan tugas KIAN ini.
8. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya Ricky Panji Nugroho, terimakasih atas dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan KIAN ini.
9. Teman satu angkatan dari Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong serta teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan semua orang yang saya sayangi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih atas semua doa dan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya tugas KIAN ini.
10. Saya berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras berusaha semaksimal mungkin sehingga dapat menyelesaikan penyusunan KIAN ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas KIAN ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan oleh penulis sehingga dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 5 Januari 2026

Penulis



Dea Eka Febyani

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Februari 2026

Dea Eka Febyani¹⁾, Eka Riyanti²⁾
dheae746@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST PARTUM SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN EDUKASI NUTRISI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Masa post partum merupakan periode pemulihan setelah persalinan yang sering disertai berbagai perubahan fisik dan psikologis. Salah satu masalah yang umum terjadi adalah menyusui tidak efektif, terutama pada ibu dengan persalinan sectio caesarea. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, teknik menyusui yang tidak tepat, serta asupan nutrisi yang tidak adekuat. Nutrisi yang baik sangat berpengaruh terhadap produksi dan kualitas ASI, sehingga edukasi nutrisi menjadi salah satu intervensi penting dalam meningkatkan keberhasilan menyusui.

Tujuan: Memaparkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif melalui pemberian edukasi nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 5 pasien post partum sectio caesarea yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian, observasi, dan penggunaan kuesioner. Intervensi yang diberikan berupa edukasi nutrisi menggunakan media booklet, yang dilakukan selama 3 hari dengan evaluasi berkelanjutan.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa seluruh pasien mengalami peningkatan pengetahuan mengenai nutrisi serta peningkatan asupan makanan setelah diberikan edukasi nutrisi. Selain itu, terjadi perbaikan pada status menyusui, ditandai dengan meningkatnya pengeluaran ASI, kemampuan ibu dalam menyusui, serta penurunan keluhan terkait menyusui tidak efektif.

Rekomendasi: Edukasi nutrisi disarankan untuk diterapkan secara rutin sebagai bagian dari asuhan keperawatan pada ibu post partum, khususnya pada pasien sectio caesarea, guna meningkatkan keberhasilan menyusui dan kesehatan ibu serta bayi.

Kata Kunci: *Edukasi Nutrisi, Menyusui Tidak Efektif, Post Partum, Sectio Caesarea*

¹⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
Professional Nurse Education Program

Universitas Muhammadiyah Gombong
Nurse Final Scientific Paper, February 2026

Dea Eka Febyani¹⁾, Eka Riyanti²⁾
dheae746@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR POST-CESAREAN SECTION PATIENTS WITH NUTRITIONAL EDUCATION NEEDS TO ADDRESS INEFFECTIVE BREASTFEEDING AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: The postpartum period is a time of recovery following childbirth, often accompanied by various physical and psychological changes. One common problem encountered is ineffective breastfeeding, particularly among mothers who have delivered via caesarean section. This condition may result from a lack of knowledge, improper breastfeeding techniques, and inadequate nutritional intake. Since good nutrition significantly influences breast milk production and quality, nutrition education is a crucial intervention to improve breastfeeding success.

Objective: To describe the implementation of nursing care for post-caesarean section patients experiencing ineffective breastfeeding through nutrition education at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study employed a case study method with a descriptive approach. The subjects were five post-caesarean section patients with ineffective breastfeeding problems. Data were collected through assessment, observation, and questionnaires. The intervention consisted of nutrition education using a booklet, delivered over three days with ongoing evaluation.

Results: The results showed that all patients experienced increased knowledge about nutrition and improved food intake after receiving nutrition education. Furthermore, breastfeeding status improved, as indicated by increased milk production, enhanced maternal breastfeeding ability, and a reduction in complaints related to ineffective breastfeeding.

Recommendation: Nutrition education is recommended to be implemented routinely as part of nursing care for postpartum mothers, especially those who have undergone caesarean sections, in order to improve breastfeeding success and promote the health of both mother and baby.

Keywords:

Caesarean Section, Ineffective Breastfeeding, Nutrition Education, Postpartum

¹⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

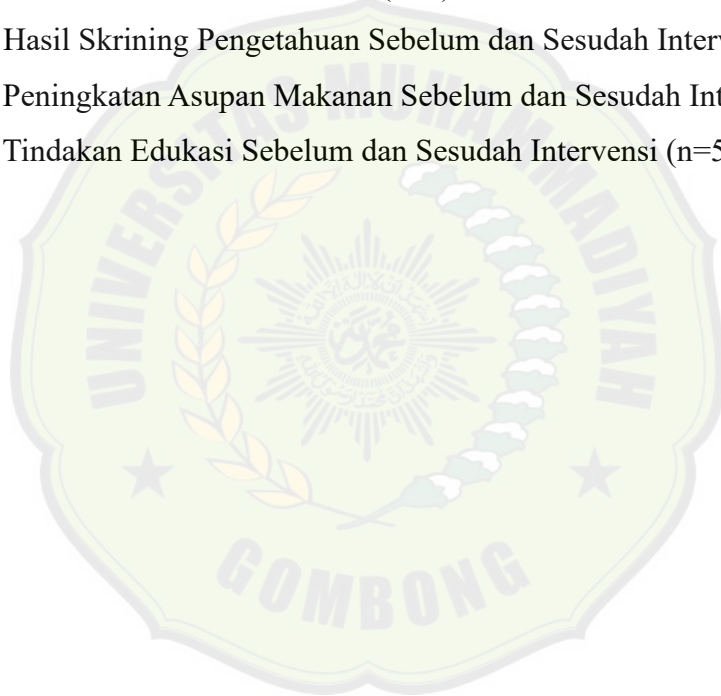
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN LITERATURE.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Post Partum Sectio Caesarea	8
2. Menyusui Tidak Efektif.....	14
3. Edukasi Nutrisi	16
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	18
1. Fokus Pengkajian	18
2. Diagnosa Keperawatan.....	21
3. Intervensi Keperawatan	23
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan	25
C. Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	27
A. Desain Karya Tulis.....	27
B. Pengambilan Subjek.....	27

C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	28
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Langkah Pengambilan Data	29
G. Etika Studi Kasus	30
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	32
B. HASIL PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN.....	51
C. PEMBAHASAN	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Data Mayor.....	15
Table 2.2 Data Minor	15
Table 2.3 Diagnosa Keperawatan.....	21
Table 2.4 Intervensi Keperawatan.....	22
Table 3.1 Definisi Operasional.....	28
Table 4.1 Analisis Karakteristik Pasien (n=5).....	
Table 4.2 Hasil Skrining Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi (n=5)	
Table 4.3 Peningkatan Asupan Makanan Sebelum dan Sesudah Intervensi (n=5) ...	
Table 4.4 Tindakan Edukasi Sebelum dan Sesudah Intervensi (n=5)	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patway	13
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa post partum adalah periode yang terjadi setelah bayi dan plasenta dilahirkan. Tahapan ini umumnya berlangsung selama kurang lebih enam minggu, di mana tubuh ibu mengalami proses pemulihan, terutama pada organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, seperti adanya luka maupun gangguan lainnya.. Selama masa pemulihan tersebut, ibu akan mengalami berbagai perubahan, baik secara psikis maupun fisik. Salah satu masalah umum yang banyak dihadapi oleh ibu pada masa ini adalah kesulitan dalam memberikan ASI kepada bayinya (Hayati, 2020).

Caesarea (SC) tindakan persalinan dilakukan melalui prosedur pembedahan dengan membuat insisi pada dinding abdomen (laparotomi) serta pada uterus. Beberapa kondisi yang menjadi indikasi persalinan sectio caesarea antara lain panggul sempit, plasenta previa, kelainan presentasi janin, serta kelainan posisi janin, juga sebagai upaya mencegah terjadinya hipoksia akibat fetal distress. Salah satu bentuk malpresentasi adalah letak sungsang, sedangkan presentasi yang paling optimal dan normal adalah presentasi kepala (Razan & Wijianto, 2021).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi yang baru lahir merupakan langkah penting dalam mencegah kematian serta masalah gizi buruk pada bayi dan anak-anak. Proses menyusui merupakan cara penyaluran ASI dari ibu kepada bayinya. Asupan nutrisi yang optimal selama masa bayi dan awal kehidupan anak sangat krusial untuk mendukung pertumbuhan, kesehatan, serta perkembangan anak secara maksimal (Padeng et al., 2023)

Untuk merayakan Pekan ASI Sedunia, *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendorong seluruh ibu di seluruh dunia untuk mulai melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) secara eksklusif dan juga berkelanjutan untuk menurunkan angka

kelahiran. Pada tahun 2023, WHO. Pada tahun 2023, WHO menargetkan inisiasi menyusui dini sebesar 70%, yaitu 70% untuk pemberian ASI eksklusif, 80% bayi usia 0-12 bulan dan 60% bayi usia 0-24 bulan dan 60% untuk bayi berusia kurang lebih. 0–24 bulan. Secara global, langkah langkah untuk meningkatkan ASI sehingga bisa menyelamatkan > 820.000 anak di seluruh dunia setiap tahunnya dan mencegah peningkatan kejadian kanker payudara pada wanita di seluruh dunia selama 20.000 tahun (WHO & UNICEF., 2021)

Pada tahun 2022 di Indonesia, 72 dari 100 anak usia nol sampai lima bulan akan memperoleh ASI secara eksklusif. Berdasarkan data kesehatan pada ibu dan anak di Indonesia tahun 2022, proporsi pada anak usia nol sampai lima bulan yang memperoleh ASI eksklusif adalah sebesar 69,62 persen di tahun 2020, 71,58 persen di tahun 2021, dan 72,04 persen pada tahun 2022. %. Meskipun indikator penerima ASI eksklusif atau yang sudah menerima dan masih menerima ASI eksklusif mengalami peningkatan sejak tahun 2020-2022, namun target indikator di setiap provinsi di Indonesia masih diperbaiki dan diratakan (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada tahun 2018 menurut Profil Kesehatan Daerah Kebumen, prevalensi bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 33,05%. Hal ini dikarenakan masyarakat bahkan tenaga kesehatan masih belum memahami manfaat dan pentingnya ASI eksklusif untuk bayi usia 0-6 tahun.

Kemungkinan besar, salah satu masalah yang dialami ibu pasca melahirkan ialah menyusui yang tidak efektif. Situasi ini terjadi ketika ibu dan bayi mengalami kesulitan atau merasa tidak puas selama proses menyusui (PPNI, 2017).

Kondisi menyusui yang tidak efektif dapat menjadi salah satu permasalahan yang muncul setelah persalinan. Ketidakefektifan ini terjadi ketika ibu dan bayi merasa tidak nyaman atau tidak puas selama proses menyusui. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan masalah ini antara lain kelainan pada payudara, produksi ASI yang sedikit, serta kesulitan menyusui pada bayi baru lahir seperti prematur atau kelainan bawaan seperti bibir

sumbing. Faktor lainnya meliputi anomali puting seperti puting yang masuk ke dalam, bayi yang tidak dirawat bersama ibu (tidak rawat gabung), lemahnya refleks mengisap bayi, gangguan pada refleks oksitosin ibu, memiliki bayi kembar, kurangnya pengetahuan mengenai manfaat menyusui serta teknik menyusui yang benar. Selain itu, masalah lain yang bisa timbul termasuk pembengkakan atau infeksi payudara, kurangnya jumlah ASI yang dihasilkan, teknik menyusui yang tidak tepat, dan frekuensi menyusui yang terlalu jarang (Sari et al., 2019).

Dampak bagi ibu apabila ASI tidak diberikan akan mengalami pembengkakan payudara dimana keadaan ini amat tidak nyaman, cirinya terdapat nyeri dan bengkak di area payudara, hal ini sebab peningkatan jumlah ASI dan penyumbatan pada sistem limfatik dan pembuluh darah. Pembengkakan ini sering kali disebabkan oleh keterlambatan dalam menyusui setelah melahirkan, kurangnya pengeluaran ASI secara teratur, serta adanya batasan waktu ketika menyusui. Jika pembengkakan payudara tidak diatasi segera, hal ini dapat memicu masalah lain, seperti mastitis bahkan abses payudara. Hal ini bisa berdampak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi (Sari et al., 2019).

Jika bayi tidak mendapatkan ASI, ada beberapa dampak serius yang dapat terjadi, seperti meningkatnya risiko terkena penyakit diare. Selain itu, bayi bisa mengalami kekurangan nutrisi karena kebutuhan gizinya tidak terpenuhi dengan optimal, sehingga menjadi lebih rentan terhadap berbagai penyakit, yang dalam kasus berat dapat menyebabkan kematian, terutama pada bayi yang baru lahir. Pemberian ASI sendiri merupakan salah satu cara penting untuk mendukung terbentuknya SDM yang berkualitas dan sehat. Tetapi, masih banyak ibu yang kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya asupan nutrisi selama masa menyusui (Inayah et al., 2023).

Kurangnya informasi yang dimiliki oleh ibu menyusui mengenai kebutuhan nutrisi selama masa nifas seringkali menjadi penyebab utama produksi ASI yang tidak optimal. Banyak ibu yang belum memahami jenis makanan yang sebaiknya dikonsumsi dan makanan yang perlu dihindari,

serta tidak menyadari bahwa kebutuhan gizi selama menyusui lebih tinggi dibandingkan masa kehamilan. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan dalam pertumbuhan bayi dan menurunkan efektivitas menyusui secara keseluruhan. Banyak ibu menyusui yang belum mendapatkan informasi yang cukup tentang pentingnya nutrisi yang baik selama menyusui. Edukasi nutrisi menjadi salah satu intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu menyusui, serta mendukung keberhasilan menyusui secara eksklusif (Widiawati et al., 2023).

Nutrisi merupakan zat yang dibutuhkan tubuh untuk menjalankan fungsi metabolisme. Selama masa nifas, terutama saat ibu menyusui, kebutuhan gizi akan meningkat karena dibutuhkan untuk proses pemulihan pasca persalinan serta untuk mendukung produksi ASI yang mencukupi demi kesehatan bayi. Asupan gizi ibu menyusui sangat berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas air susu yang dihasilkan, yang perannya amat penting menunjang perkembangan dan pertumbuhan bayi. Beberapa jenis makanan yang diketahui dapat mendukung produksi ASI antara lain sayuran, buah-buahan, tempe, tahu, dan lainnya (R & Sitorus, 2020).

Penelitian (Widiawati et al., 2023) menunjukkan bahwa edukasi nutrisi mampu meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan mendukung praktik menyusui yang lebih efektif. Salah satu faktor utama yang menyebabkan menyusui tidak efektif adalah kurangnya pengetahuan ibu menyusui mengenai pentingnya nutrisi selama masa menyusui. Padahal, kualitas dan kuantitas ASI sangat dipengaruhi dari asupan nutrisi yang cukup dan tepat. Hal ini diperkuat oleh (R & Sitorus, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang asupan gizi dan dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan terhadap kelancaran produksi ASI.

Peneliti memilih intervensi edukasi nutrisi sebagai fokus utama karena berdasarkan observasi awal dan studi sebelumnya, mayoritas ibu post partum memiliki informasi yang kurang mengenai nutrisi yang mendukung produksi ASI. Berbeda dengan intervensi seperti pijat oksitosin atau breast care yang lebih bersifat teknis dan prosedural, edukasi nutrisi

memberikan dampak jangka panjang dengan meningkatkan pemahaman. Pengetahuan yang baik mengenai nutrisi dapat membantu ibu menyusui secara lebih efektif, mencegah masalah menyusui yang berulang, dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi secara menyeluruh.

Edukasi nutrisi juga merupakan bentuk pemberdayaan ibu post partum, yang bisa dilakukan baik di mana saja melalui penyuluhan, konseling, dan pendampingan. Selain itu, intervensi ini lebih mudah diadaptasi dan disesuaikan dengan latar belakang sosial budaya, kemampuan ekonomi, serta sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, intervensi edukasi nutrisi dianggap lebih tepat dalam konteks kebutuhan pasien yang memiliki masalah menyusui tidak efektif karena kurangnya pemahaman tentang nutrisi, bukan semata karena hambatan fisiologis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada tanggal 8 Juli 2025 pada ibu post partum section caesarea yang mengalami menyusui tidak efektif berjumlah 8 orang diketahui, ibu kurang memiliki informasi mengenai nutrisi yang mendukung produksi ASI. Berdasarkan data yang diperoleh di RS PKU Muhammadiyah Gombong, tercatat pada bulan April sampai bulan Juni 2025 diperoleh data jumlah pasien persalinan normal 242 orang dan jumlah pasien persalinan sectio caesarea yaitu 356 orang. Dari uraian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan Asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian edukasi nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesar yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif, khususnya melalui intervensi pemberian edukasi nutrisi. Permasalahan ini mencakup bagaimana proses pengkajian terhadap kondisi ibu post partum sectio caesarea dilakukan, bagaimana perencanaan intervensi disusun berdasarkan kebutuhan pasien, bagaimana implementasi edukasi nutrisi diberikan untuk meningkatkan efektivitas menyusui. Dari latar belakang

Bagaiman Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memaparkan asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan pemberian edukasi nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyajikan hasil pengkajian pada pasien post partum sectio caesarea yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- b. Menyampaikan analisis data pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.
- c. Menjelaskan hasil intervensi keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.
- d. Mengimplementasikan tindakan keperawatan berdasarkan hasil pelaksanaan pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan berdasarkan hasil pemantauan pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.
- f. Mengaplikasikan inovasi berupa edukasi nutrisi pada pasien post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau sumber informasi bagi mahasiswa, utamanya dalam penerapan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan di

Rumah Sakit terhadap ibu post partum pasca sectio caesarea yang mengalami masalah menyusui tidak efektif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Diharapkan bisa menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru bagi penulis, khususnya dalam memberikan edukasi tentang nutrisi kepada pasien post partum pasca sectio caesarea yang mengalami masalah keperawatan berupa menyusui yang tidak efektif.

b. Rumah Sakit

Diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi pihak rumah sakit, guna meningkatkan kualitas pelayanan dalam menangani pasien post partum pasca sectio caesarea yang mengalami masalah keperawatan berupa menyusui tidak efektif, melalui penerapan edukasi nutrisi guna menambah pengetahuan pasien.

c. Masyarakat atau Pasien

Diharapkan bisa meningkatkan pemahaman ibu post partum pasca sectio caesarea dalam mengatasi masalah menyusui yang tidak efektif melalui penerapan pola nutrisi yang tepat bagi ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. R., & Listiyanawati, M. D. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Postpartum : Menyusui Tidak Efektif Dengan Intervensi Pijat Oksitosin dan Aromaterapi Lavender.
- Cahyanti, A., & Wardiyah, A. (2023). Asuhan keperawatan pada ibu post sectio cesarea (SC) dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI menggunakan pijat oksitosin. 3(2), 68–76.
- Hayati, F. (2020). Personal Hygiene pada Masa Nifas. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.62>
- Henny S, Amila, & J. (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan (Aurora H, Ed.). *Www.Ahlimediapress.Com*.
- Inayah, M., Harnany, A. S., Hartati, H., & Pratikwo, S. (2023). Implementasi Keperawatan Breast Care Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 4(2), 293–304. <https://doi.org/10.31983/jlk.v4i2.10644>
- Indrasari, F. P., & Husna, A. (2023). Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Yang Memiliki Balita Beresiko Stunting. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Mardhika, A., Medawati, R., Andini, R. A., & Fadliyah, L. (2021). Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Sectio Caesarea : A Case Report. *I3(02)*, 168–172.
- NANDA. (2015). Buku diagnosa keperawatan definisi dan klasifikasi 2015-2017. *Jakarta: EGC*.
- Padeng, E. P., Senudin, P. K., & Octaviani, D. (2023). Hubungan Sosial Budaya terhadap keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waembeleng, Manggarai, *NTT*. 15(2).
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *No Title*.
- R, M., & Sitorus, N. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Konsumsi Nutrisi Dan Peran Suami Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area Selatan Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 446–452. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3039>
- Razan, A., & Wijianto. (2021). The effectiveness of mobilization in improving mother's functional status after casearean section. *Academic Physiotherapy Conference*, 5(2), 542–546.
- Rosa, E. F., Gunardi Pome, Fildzah, & Nelly Rustiati. (2023). Edukasi Massage Oksitosin Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif.

Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja, 8(2), 189–197.
<https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i2.238>

Sari, R. I., Dewi, Y. I., & Indriati, G. (2019). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri. *10*(1).

Sukmawati, P., & Prasetyorini, H. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.33655/mak.v6i2.142>

Suryani. (2023). RSUP DR Wahidin Sudirohosodo Makassar Tugas Akhir Ners. *Program Studi Profesi Ners Angkatan XXII*.

Vijayanti, N., Isro'in, L., & Munawaroh, S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif. *Health Sciences Journal*, 6(2), 134–142.

WHO, & UNICEF. (2021). Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices. *Geneva: World Health Organization*.

Widiawati, Rita, & Haryani, S. (2023). Pengelolaan Defisit Pengetahuan Tentang Nutrisi Bayi Pada Ibu Dengan Post Partum Spontan Dengan Preeklampsia. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(2), 91–97.
<https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2350>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
PENYUSUNAN KIA NERS TA 2025**

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penentuan Tema											
2	Penyusunan Proposal											
3	Ujian Proposal											
4	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
5	Penyusunan Hasil Penelitian											
6	Ujian Hasil Penelitian											
7	Revisi Penyusunan Penelitian											

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

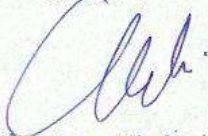
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Dea Eka Febyani
NIM : 202403161
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20 %

Gombong, 19 Februari 2026

Pustakawan  (Aulia Ramdhanyanti U)	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT  (Sawiji, M.Sc)
---	--

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDIDIKAN KESEHATAN
PADA IBU POST SC TENTANG EDUKASI NUTRISI
MENYUSUI TIDAK EFEKTIF**

A. PENGERTIAN

Adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya nutrisi seimbang bagi ibu menyusui yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Edukasi ini dilakukan satu kali dengan tujuan agar ibu post SC memiliki pengetahuan yang memadai serta mampu menerapkan pola makan bergizi untuk mendukung produksi ASI dan mencegah komplikasi seperti bayi kurang gizi atau stunting.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, diharapkan ibu post SC dapat memahami pentingnya nutrisi dalam proses menyusui dan mampu menerapkannya untuk meningkatkan efektivitas menyusui.

2. Tujuan Khusus

- a. Ibu mengetahui pengertian menyusui tidak efektif.
- b. Ibu mengetahui pentingnya nutrisi dalam proses menyusui.
- c. Ibu mengetahui jenis makanan yang dianjurkan dan dihindari selama menyusui.
- d. Ibu mengetahui dampak kekurangan nutrisi terhadap produksi ASI dan Kesehatan bayi.
- e. Ibu mengetahui cara meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI melalui nutrisi.

C. KEBIJAKAN

Pada ibu Post SC dengan Menyusui Tidak Efektif di RS PKU Muhammadiyah Gombong

D. MEDIA

1. Lembar Kuesioner
2. Bulpoin
3. Booklet nutrisi ibu menyusui

E. PROSEDUR

Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan komunikasi terapeutik untuk mendorong hubungan kerjasama antara pendidik dan klien dan memengaruhi klien, komunikasi terapeutik terdiri dari tahap orientasi, kerja dan terminasi

1. Tahap orientasi
 - a. Memberikan salam terapeutik pada klien dan keluarga
 - b. Memperkenalkan diri sebaik mungkin
 - c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
 - d. Menanyakan persetujuan klien
 - e. Menanyakan kontrak waktu dan tempat
2. Tahap kerja
 - a. Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner (pre test)
 - b. Memberikan waktu kepada klien untuk mengisi kuesioner
 - c. Mengecek kelengkapan pengisian kuesioner
 - d. Memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet selama $\pm$ 15 menit dengan metode ceramah individu
3. Tahap terminasi
 - a. Mengevaluasi pemahaman klien dengan beberapa pertanyaan dari peneliti
 - b. Memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan terutama perilaku pencegahan preeklamsi
 - c. Memberikan buku sebagai media pembelajaran di rumah
 - d. Menanyakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya (post test))
 - e. Memberikan salam terminasi dengan baik

f. UNIT TERKAIT

Wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4. Lembar Penjelasan Responden (PSP)

**LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN UNTUK IKUT PENELITIAN
(PSP)**

Saya Dea Eka Febyani dengan NIM 202403161 dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini, saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi nutrisi terhadap efektivitas menyusui pada ibu post partum sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Manfaat dari penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan asuhan keperawatan nyata di lahan praktik. Bagi pasien, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai nutrisi yang dibutuhkan selama masa menyusui agar proses menyusui menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit untuk mengembangkan intervensi edukatif, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif melalui pendekatan edukasi nutrisi. Penelitian ini dilakukan di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya secara sukarela. Sebagai partisipan Bapak/Ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan analisa data, intervensi dan implementasi berupa pemberian buku, sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Ibu memutuskan untuk ikut, Ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila Ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan Ibu.

B. Prosedur penelitian

Apabila Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (inform consent). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pre test terlebih dahulu.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, Ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan efek samping penanganannya

Penelitian ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap Ibu. Apabila Ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden penelitian.

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

F. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

Nama peneliti : Dea Eka Febyani

Email : dheae746@gmail.com

Alamat : Kandangwangi 7/3, Kec.Wanadadi, Kab.Banjarnegara

Gombong,.....2025

Dea Eka Febyani



Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Ibu Calon Responden Penelitian

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Dea Eka Febyani

NIM : 202403161

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sehubungan dengan ini, saya memohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Dea Eka Febyani

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertanggungjawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian Edukasi Nutrisi di RS PKU Muhammadiyah Gombong” yang dilaksanakan oleh Dea Eka Febyani. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negative terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, yang bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Gombong,.....2025

Peneliti

Responden

(Dea Eka Febyani)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Nutrisi Menyusui

Kuesioner Pemenuhan Nutrisi Ibu Menyusui

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Menyusui Tidak Efektif.

Keterangan :

Berilah tanda centang (✓) pada :

a) Kuesioner Pengetahuan Tentang Nutrisi Ibu Menyusui

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Kualitas ASI dipengaruhi oleh status gizi ibu		
2.	Ibu menyusui membutuhkan lebih banyak energi dibandingkan saat hamil		
3.	Sayuran hijau seperti bayam dan daun katuk bisa membantu meningkatkan produksi ASI		
4.	Protein hewani tidak penting dalam meningkatkan produksi ASI		
5.	Minum air putih sedikit saja sudah cukup untuk ibu menyusui		
6.	Asupan makanan yang bergizi membantu bayi tumbuh sehat		
7.	Ibu menyusui boleh makan makanan cepat saji setiap hari		
8.	Konsumsi kopi berlebihan dapat menurunkan kualitas ASI		
9.	Nutrisi ibu tidak berpengaruh pada berat badan bayi		
10.	Makanan tinggi zat besi seperti hati ayam dan bayam baik untuk ibu menyusui		
11.	Vitamin B dan C penting untuk pemulihan ibu pasca melahirkan		
12.	Ibu menyusui harus menghindari makanan pedas dan bersantan berlebihan		
13.	Ibu menyusui boleh mengonsumsi alkohol dalam jumlah kecil		
14.	Kurangnya pengetahuan gizi dapat menyebabkan menyusui tidak efektif		
15.	Suplemen vitamin bisa membantu jika makanan sehari-hari tidak mencukupi		

Berilah tanda centang (✓) pada :

b) Kuesioner Asupan Makanan Ibu Menyusui

1. S : Selalu
2. SR : Sering
3. KK : Kadang-kadang
4. JR : Jarang
5. TP : Tidak pernah

No.	Pertanyaan	S	SR	KK	JR	TP
1.	Saya mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.					
2.	Saya minum minimal 8 gelas air putih per hari.					
3.	Saya makan sumber protein seperti telur, ikan, tempe, tahu, atau daging setiap hari.					
4.	Saya menghindari makanan pedas, gorengan, dan bersantan berlebihan.					
5.	Saya membaca informasi tentang makanan yang baik untuk ibu menyusui.					
6.	Saya membuat jadwal makan teratur (sarapan, makan siang, makan malam).					
7.	Saya menghindari kopi, teh, dan minuman bersoda secara berlebihan.					
8.	Saya makan camilan sehat di antara waktu makan utama.					
9.	Saya memperhatikan makanan agar bayi saya tidak mengalami kolik atau diare.					
10.	Saya menerapkan saran gizi dari tenaga kesehatan atau Booklet edukasi yang saya dapatkan.					

ATURAN KUESIONER

Jumlah 25 pernyataan, 20 pernyataan positif (favourable) dan 5 pernyataan negatif (unfavourable).

a) Kuesioner Pengetahuan Tentang Nutrisi Ibu Menyusui

Kuesioner ini menggunakan dengan menggunakan skala *guttman* yaitu dengan kriteria

Pertanyaan positif: (1, 2, 3, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15)

Benar : 1

Salah : 0

Pernyataan Negatif: (4, 5, 7, 9, 13)

Benar : 1

Salah : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%

Selanjutnya dikategorikan menjadi

Baik bila skor 76-100%

Cukup bila skor 56-75%

Kurang bila skor 0-49%

b) Kuesioner Asupan Makanan Ibu Menyusui

Kuesioner ini menggunakan dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan kriteria :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Jarang : 1

Tidak pernah : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%

Total skor maksimal 40.

Selanjutnya dikategorikan menjadi

Baik bila skor 76-100%

Cukup bila skor 50-75%

Kurang bila skor 0-49%



Lampiran 8. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Nama :

Hari/Tanggal :

	Observasi	
	Pre	Post
Perlekatan Bayi Pada Payudara Ibu		
Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar		
Tetesan Pancaran ASI		
Suplai ASI adekuat		
Hisapan Bayi		
Lecet Pada Puting		



NUTRISI MENYUSUI

DEA EKA FEBYANI (202403161)

Pengertian Nutrisi



Nutrisi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas terutama bila menyusui akan meningkat, karena berguna untuk proses penyembuhan sehabis melahirkan dan untuk memproduksi ASI yang cukup untuk menyehatkan bayi.

Kebutuhan Nutrisi Selama Menyusui

Kebutuhan nutrisi selama wanita menyusui akan meningkat dari kebutuhan normalnya. Ibu menyusui perlu mengkonsumsi aneka ragam pangan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi seperti protein, lemak, karbohidrat dan vitamin dan mineral karena digunakan untuk pemeliharaan kesehatan ibu dan produksi ASI. Protein diperlukan untuk sintesis hormon prolaktin (untuk memproduksi ASI) dan hormon mengeluarkan ASI)

Makanan Untuk Ibu Menyusui



IKAN KEMBUNG/TONGKOL

Ikan yang mempunyai daging warna putih sangat dianjurkan karena mengandung asam lemak tak jenuh omega 3 dan protein yang berisi asam amino esensial yang berguna untuk kecerdasan anak.



DAGING AYAM

Daging ayam bagian dada kaya akan zat besi dan ayam cukup tinggi kandungan proteinnya.

Makanan Untuk Ibu Menyusui

DAGING SAPI



Daging sapi tanpa lemak dapat menambah energi bagi ibu menyusui. Selain itu, di dalam daging sapi tambah lemak terdapat kandungan zat besi yang tinggi, oleh karena itu konsumsi daging sapi tanpa lemak dapat menambah kandungan zat besi dalam ASI yang diminum oleh bayinya.

SAYUR BAYAM

Sayur bayam mengandung zat besi yang sangat bermanfaat untuk mencegah ibu anemia. Selain zat besi, bayam juga mengandung asam folat, kalsium, dan Vitamin K. Mengonsumsi bayam setiap hari bermanfaat mencerdaskan otak bayi.



Makanan Untuk Ibu Menyusui

GANDUM

Gandum kaya serat, sehingga dapat membuat kenyang lebih lama. Serat pada gandum berguna agar bayi kenyang lebih lama dan memperlancar pencernaan bayi.



KACANG HIJAU

Ini salah satu makanan yang paling sering dikonsumsi ibu menyusui. Kacang hijau direbus dan dikonsumsi bersama dengan airnya setiap hari membuat ASI semakin lancar



Makanan Untuk Ibu Menyusui

SAYUR KATUK



Sayur katuk dikenal kaya akan vitamin C, zat besi, dan antioksidan dan membantu mengontrol kadar gula darah selain itu dapat meningkatkan produksi ASI sehingga ASI menjadi lancar

BERAS MERAH

Selain gandum, nasi merah juga menjadi pilihan selanjutnya. Nasi merah mengandung kalori yang berguna untuk produksi ASI yang berkualitas tinggi



Makanan Untuk Ibu Menyusui



JERUK

Vitamin C dalam jeruk berfungsi dalam pembentukan tulang, gigi, dan otot yang sehat pada semua anak, termasuk bayi yang baru lahir. Selain itu Vitamin C pada jeruk dapat meningkatkan pertumbuhan dan perbaikan pada ibu menyusui.

Makanan Yang Harus Dihindari

MAKANAN PEDAS

Makanan pedas dapat mempengaruhi kualitas ASI dan dapat mengganggu pencernaan bayi.



Junk Food And Fast Food

Makanan ini tidak mempunyai nutrisi serta vitamin dan yang tentu dapat mempengaruhi kondisi kesehatan dan ketika kesehatan terganggu suplai ASI juga ikut terganggu



Minuman Yang Harus Dihindari

ALKOHOL

Minuman berakohol dapat mempengaruhi produksi ASI. Selama 4 jm setelah mengkonsumsi alkohol ASI akan keluar lebih sedikit dengan presentase 20%



KOPI

Asupan kafein yang Anda miliki tidak lebih dari 200 mg per hari, maka tidak akan membahayakan bayi. Bila asupan kafein melebihi kebutuhan, bayi akan mengalami gangguan, seperti mudah gelisah, susah tidur, sembelit, dan kolik sehingga membuat bayi menjadi lebih rewel.



Lampiran 10. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Dea Eka Febyani
 NIM : 202403161
 Pembimbing : Ns. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
2 April 2025	Membahas terkait KIA		
6 Mei 2025	Konsul judul KIA Saran : Revisi judul		
2 Juni 2025	Konsul judul KIA Saran : ACC		
7 Juli 2025	Konsul BAB I Saran : Revisi BAB I dan lanjut BAB II		
11 Juli 2025	Konsul BAB I dan BAB II Saran : ACC BAB I, Revisi BAB II, dan Lanjut BAB III		
17 Juli 2025	Konsul BAB 2 & BAB 3 Saran : ACC BAB II dan Revisi BAB III		
28 Juli 2025	Konsul BAB III Saran : ACC BAB I, II, III		
5 Agustus 2025	ACC proposal KIA		
16 Januari 2026	Revisi Proposal KIA		
29 Januari 2026	Konsul BAB IV & V		
4 Februari 2026	Revisi BAB IV & V		
9 Februari 2026	ACC		

Universitas Muhammadiyah Gombong